

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan umumnya merupakan usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya individu siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara rinci, UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan diartikan sebagai cara yang berencana untuk bisa mewujudkan kondisi belajar dan proses belajar supaya siswa dapat menumbuhkembangkan bakat dirinya agar mempunyai kemampuan beragama, kecerdasan, dan kepribadian.¹

Pendidikan disini juga memiliki peran yang penting untuk menumbuhkembangkan diri seseorang. Terutama untuk bangsa dan negara. Suatu budaya akan maju karena bergantung pada kebuayaan itu sendiri. Hal ini juga berkaitan sangat erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Di dalam bimbingan dan konseling (BK) terdapat banyak layanan dalam pelaksanaannya, salah satunya yakni adalah Layanan bimbingan kelompok. Mungkin untuk beberapa orang Layanan bimbingan kelompok sudah tak asing lagi tapi bagi sebagian orang lagi Layanan bimbingan kelompok sudah banyak diketahui didalam proses konseling. Sebelumnya kita harus mengetahui dulu tentang apa itu bimbingan.

Bimbingan (*guidance*) adalah proses bantuan kepada individu yang membutuhkannya. Bantuan tersebut diberikan secara bertujuan, berencana dan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 1.

sistematis, tanpa paksaan melainkan atas kesadaran individu tersebut, sehubungan dengan masalahnya.² Bimbingan disini juga bukan hanya membantu, tapi juga ikut mencapai tujuan. Guru BK disini memiliki tantangan sendiri didalam membimbing peserta didiknya. Bimbingan disini juga mempunyai beberapa macam, yakni bimbingan kelompok dan bimbingan pribadi, tapi yang akan kita bahas adalah tentang bimbingan kelompok.

Kelompok merupakan, suatu yang sudah dikenal orang secara luas, sehingga untuk mengetahui artinya kita tidak perlu membuka kamus. Webster mengemukakan kelompok merupakan dua orang atau lebih yang membentuk suatu pola, dimana orang-orang membentuk suatu unit yang terpisah. Selain itu juga merupakan objek yang mempunyai suatu hubungan, kesamaan dan memiliki sifat yang sama.³ Pada intinya kelompok disini merupakan sekumpulan orang yang berada dalam satu tujuan yang sama dalam melaksanakan sesuatu untuk dicapai.

Secara garis besar perlu diketahui bahwasanya Bimbingan Kelompok yaitu bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan kegiatan berkelompok. Ketika melaksanakan bimbingan kelompok, harus mewujudkan sesuatu supaya bisa membahas berbagai hal yang berguna untuk membantu memecahkan masalah siswa yang menjadi anggota kelompok. Dalam Layanan Bimbingan Kelompok akan membahas tema umum yang menjadi topik dalam layanan bimbingan kelompok.⁴

² Sofiyani S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 13.

³ Aleix sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Cv Pustaka Setia 2003), hlm 180.

⁴ Tohirin, *bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rajawali Peirs, 2014) hlm. 164.

Gazda berpendapat jika Bimbingan Kelompok di sekolah ialah salah satu kegiatan yang bisa memberikan informasi pada siswa agar dapat menyusun sebuah planning serta kebijakan akurat, serta memberikan pengumuman yang berbentuk individu dan sosial. Dalam Bimbingan Kelompok disini, guru BK hanya bisa mendidik peserta didik agar bisa mandiri dalam kelompoknya. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini peserta didik harus mampu atau bisa berinteraksi sesama anggota kelompok, agar tujuan dari adanya bimbingan kelompok bisa tercapai dengan baik.⁵

Dalam BK juga mempunyai bidang layanan yang menjadi bagian dari aspek layanan dalam membantu siswa. seperti layanan BK pada umumnya, yakni akademik, karir dan pribadi-sosial. Dalam bidang akademik membantu persoalan dalam hal psikologi belajar peserta didik, sedangkan bidang pribadi membantu persoalan interaksi peserta didik dan penerimaan dirinya, dan dalam bidang karir membantu peserta didik dalam perencanaan masa depan.

Salah satu masalah yang sering terjadi yakni masalah bakat dan minat. Sedangkan disini bakat dan minat sangat penting untuk di ketahui oleh peserta didik. Bakat dan minat menjadi rujukan supaya guru BK bisa menentukan dan memberikan arahan dalam memfasilitasi peserta didik bakat dan minat bisa dicapai dari instrumen tes dan non tes. Maka dari itu, masalah bakat dan minat peserta didik hubungannya dengan layanan BK tidak dianggap tidak relevan. Dengan itu totalitas layanan BK intinya dapat memudahkan peserta didik.

Supaya kompetensi siswa berbakat tidak menurun, siswa berbakat sangat memerlukan perhatian. Dengan hal tersebut, sekolah mempunyai tanggung jawab

⁵ Prayitno dan Erman Amnti, *dasar-dasar bimbingan dan konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 309-310.

untuk menumbuhkan hal-hal yang siswa miliki, supaya bisa mengarah pada masa depan. Selain itu, juga mengupayakan supaya siswa yang pandai dapat berkreasi secara maksimal. Hal ini tidak hanya dari pihak sekolah, akan tetapi juga kewajiban dari keluarga agar dapat dapat bekerja sama dengan baik.⁶

Renzulli mengatakan jika yang menentukan keberkatan seseorang tidak hanya yang punya potensi yang pada umumnya ada di atas rata-rata, hal ini juga dikarenakan adanya karya dan pengikatan diri terhadap tugas (*task* komitmen). Munandar mengartikan jika bakat mempunyai arti potensi bawaan dan masih perlu di tumbuh kembangkan dan dilatih lebih lanjut.

Seniawan mengatakan bakat ialah kemampuan alami yang di peroleh dari pengetahuan dan juga keterampilan baik bersifat umum dan bersifat khusus. Bakat umum yaitu jika kemampuannya berupa potensi, maka itu bersifat umum. salah satu contoh yaitu intelektual umum. Sedangkan yang bakat khusus jika kemampuannya berupa potensi, maka disebut bakat khusus. contohnya seperti bakat di akademik, bakat kisetik, bakat sosial atau bakat di bidang seni.

Dengan mempunyai potensi, bisa membuat individu supaya bisa mendapatkan prestasi di bidang tertentu, akan tetapi agar bisa menciptakan bakat diharuskan adanya pengetahuan, latihan, motivasi dan pengalaman. Apabila individu mempunyai bakat di musik, tapi tidak memiliki peluang supaya bisa di kembangkan, maka bakat itu tidak bisa berkembang dengan baik.⁷

Bakat sangat erat kaitannya dengan minat, karena seseorang yang berbakat tanpa didampingi adanya minat itu merupakan perpaduan yang kurang

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 160.

⁷ Meity H. Idris, *Peran Guru dalam Mengelola Keberbakatan Anak* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014) hlm. 12-13

pas. Minat juga ada hubungannya dengan aspek afektif, motorik dan kognitif, hal ini merupakan motivasi agar bisa melaksanakan apa yang di inginkan.

Minat berhubungan juga dengan hal yang dapat menimbulkan kepuasan baginya. Lain halnya dengan keinginan yang bersifat tetap, dan hal ini juga bisa memnuhi kebutuhan dan menimbulkan kepuasan. Jika keinginan semakin di ekspresikan maka semakin kuat, dan sebaliknya akan menjadi bablas jika tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan.⁸

Whiterington mengartikan minat ialah sesuatu yang berhubungan dengan dirinya. crow & crow mendefinisikan minat adalah dorongan yang menyebabkan seseorang bisa memberikan perhatian kepada seseorang. Bakat tanpa adanya minat rasanya kurang pas dalam pelaksanaannya, ketika seorang peserta didik yang memiliki bakat dalam dirinya tapi kurang minat dalam prosesnya maka itu semua akan kurang puas. Bakat dan minat memang sangat erat kaitannya, Guru BK disini akan membantu dalam proses pemberian bantuan menggunakan Layanan Bimbingan kelompok untuk mengembangkan bakat minat siswa yang dalam hal ini guru BK hanya membantu dalam menggali bakat apa yang terdapat di dalam diri individu itu dan memberikan semangat juga hal yang dapat membantu dalam proses pengembangan bakat di dalam diri setiap peserta didik.

Ketrika individu mempunyai keinginan berkesinambungan dengan bakat yang dia miliki, maka bakat individu itu akan berkembang dengan sempurna. Sebaliknya , jika bakat individu sulit dikembangkan maka individu tersebut tidak memiliki keinginan yang ada hubungannya dengan bakat.

⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011) hlm. 63

Seperti dalam ayat Al-Qur'an Al-Isro' (17) 84:⁹

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِرَاتِهِ فَمَنْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “ Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Kandungan dari ayat Al-Qur'an di atas adalah ayat itu ada kaitannya dengan bakat minat yang dimiliki individu. Dalam kata “*setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing*”. Bahwa individu terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Sedangkan minat merupakan sesuatu yang berkembang karena suatu proses.

Melihat dari persoalan itu, peneliti berinisiatif untuk dilakukan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk mengembangkan bakat minat siswa di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan. Alasan penulis mengambil judul tersebut adalah karena lewat kebanyakan pada masa sekarang anak yang memiliki bakat sangat minim untuk mempunyai minat.

Maka disini tantangan Guru BK untuk mengetahui lewat Layanan Bimbingan Kelompok peserta didik yang sudah diterapkan di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan agar dapat dengan mudah mengembangkan potensi atau bakat yang ada di dalam dirinya lewat dorongan dari kelompok tersebut agar memiliki minat yang cukup juga dalam mengembangkan bakatnya agar tercipta sesuatu yang pas.

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bogor: Sygma, 2007), hlm. 290.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan fokus dalam penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan?
2. Apa saja kendala pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan.
2. untuk mengetahui kendala pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari peniliti ada 2 manfaat, yaitu secara teoritis maupun secara praktis. Sehingga dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Secara teoritik dapat dijadikan acuan untuk menambah keilmuan terutama untuk merumuskan tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

2. Secara praktis, hasil temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik penelitian akan menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan.

b. Bagi MA Al-Islamiah I Sumber Batu Blumbungan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan oleh MA Al-Islamiah I Sumber Batu Blumbungan dalam melaksanakan proses pendidikan, khususnya bagi guru-guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

c. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi pelengkap terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis kualitatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk menghindari penyimpangan terhadap pembahasan yang telah dibahas agar peneliti lebih terarah dan mempermudah dalam membahas sesuatu sehingga tujuan penelitian dapat berjalan secara efektif. Beberapa ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Cara mengembangkan bakat dan minat
2. Kendala dalam mengembangkan bakat dan minat

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka pengalaman pendapat terhadap makna atau arti dari istilah yang ada dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah usaha bantuan kepada individu yang mempunyai masalah dalam suasana kelompok.

2. Bakat dan Minat

Bakat yakni kemampuan yang dipunyai individu yang dipunyai orang lain yang menggapai keberhasilan dimasa yang akan datang juga setiap individu mempunyai potensi yang dimiliki individu lainnya. Sedangkan minat disini yaitu dorongan yang berada di dalam setiap individu pada objek tertentu.

3. Siswa

Siswa yakni individu yang mempunyai masalah, dan peneliti disini sudah melakukan wawancara dengan siswa kelas X di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan.